

CREATIVE ECONOMIC EMPOWERMENT OF UMKM IN THE PERSPECTIVE OF ISLAMIC ECONOMICS (CASE STUDY OF MEKAR SNACK BINJAI GIFT SHOP)

PEMBERDAYAAN EKONOMI KREATIF PADA UMKM DALAM PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH (STUDI KASUS TOKO OLEH-OLEH MEKAR SNACK BINJAI)

Geri Cahya Wardana Butar-Butar¹, Abi Waqqosh²

Institut Syekh Abdul Halim Hasan Binjai^{1,2}

geriwardana12@gmail.com¹, abiwaqqosh@insan.ac.id²

ABSTRACT

Empowerment of creative economy in MSMEs is an important strategy in increasing the competitiveness of small businesses, especially in the perspective of sharia economics which emphasizes the principles of justice, honesty, and blessings. This study aims to analyze how Toko Oleh-Oleh Mekar Snack Binjai develops its business through product innovation, digital marketing strategies, and the application of sharia economic principles in its business transactions. The research method used is a qualitative approach with a case study, where data is collected through interviews with business owners, direct observation, and analysis of documentation related to marketing strategies and business management. The results of the study show that empowerment of the creative economy in MSMEs is carried out by presenting innovations in the form of new product variants, attractive packaging designs, and the use of social media and e-commerce platforms to reach a wider market. In addition, the application of sharia economic principles is seen in fair, transparent business practices that do not take excessive profits, thus creating blessings in business. The main challenges faced include fluctuations in raw material prices and competition with similar products, but opportunities to continue to grow are still wide open with the increase in public awareness of halal products and support from the government in empowering MSMEs. By continuing to innovate and maintain sharia values in business, this MSME is expected to be a successful example in building a sustainable business and providing benefits to many parties.

Keywords: Creative Economy, MSME, Sharia Economy

ABSTRAK

Pemberdayaan ekonomi kreatif dalam UMKM menjadi strategi penting dalam meningkatkan daya saing usaha kecil, terutama dalam perspektif ekonomi syariah yang menekankan prinsip keadilan, kejujuran, dan keberkahan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana Toko Oleh-Oleh Mekar Snack Binjai mengembangkan usahanya melalui inovasi produk, strategi pemasaran digital, dan penerapan prinsip ekonomi syariah dalam transaksi bisnisnya. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan studi kasus, di mana data dikumpulkan melalui wawancara dengan pemilik usaha, observasi langsung, serta analisis dokumentasi terkait strategi pemasaran dan pengelolaan usaha. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberdayaan ekonomi kreatif pada UMKM ini dilakukan dengan menghadirkan inovasi dalam bentuk varian produk baru, desain kemasan yang menarik, serta pemanfaatan media sosial dan platform e-commerce untuk menjangkau pasar yang lebih luas. Selain itu, penerapan prinsip ekonomi syariah terlihat dalam praktik bisnis yang adil, transparan, dan tidak mengambil keuntungan secara berlebihan, sehingga menciptakan keberkahan dalam usaha. Tantangan utama yang dihadapi mencakup fluktuasi harga bahan baku dan persaingan dengan produk sejenis, namun peluang untuk terus berkembang masih terbuka lebar dengan adanya peningkatan kesadaran masyarakat terhadap produk halal serta dukungan dari pemerintah dalam pemberdayaan UMKM. Dengan terus berinovasi dan mempertahankan nilai-nilai syariah dalam bisnis, UMKM ini diharapkan dapat menjadi contoh sukses dalam membangun usaha yang berkelanjutan dan memberikan manfaat bagi banyak pihak.

Kata Kunci: Ekonomi Kreatif, UMKM, Ekonomi Syariah

PENDAHULUAN

Sejalan dengan kemajuan-kemajuan yang dicapai di sektor industri nasional maupun pada tingkat regional,

perkembangan modal usaha di Kota Binjai telah mengalami kemajuan yang cukup menggembirakan. Hal ini tercermin dalam peningkatan jumlah

unit usaha, tenaga kerja, nilai produksi dan nilai tambah yang dihasilkan serta semakin berkembangnya jenis dan produk kue oleh-oleh di daerah tersebut (Sudiarti 2016). Dengan perkembangan industri saat ini, tercermin bahwa perkembangan industri kecil oleh-oleh yang ada di Kota Binjai penting dan cukup menarik untuk diteliti karena semakin berkembangnya industri oleh-oleh yang ada di daerah tersebut maka dapat menambah (membuka) lapangan kerja atau dengan kata lain mengurangi pengangguran, setiap industri membutuhkan tenaga kerja baik dalam jumlah kecil maupun besar sehingga tingkat produksi industri semakin tinggi. Usaha produksi yang ada di pedesaan maupun di tempat-tempat lain, biasanya mengalami berbagai hambatan dalam menghasilkan volume produksi, sehingga pendapatan dari industri juga menjadi rendah (Desna, Chuzaimah, and Zuliana 2022).

Disamping itu harus bersaing dengan industri lainnya yang berskala kecil, besar maupun menengah (Noviadji, 2020) Industri di Kota Binjai sangatlah penting bagi masyarakat baik industri yang berskala kecil maupun berskala menengah, di tengah munculnya industri-industri yang memiliki daya saing yang tinggi masyarakat Kota Binjai pun mulai memproduksi industri yang tidak kalah menarik yaitu produksi industri Oleh-Oleh Mekar Snack Binjai. Oleh-Oleh Mekar Snack Binjai inipun dijadikan industri di Kota Binjai, karena Oleh-Oleh Mekar Snack Binjai jarang didapatkan di tempat lain kecuali di Kota Binjai (Artini, 2019) Kota Binjai memiliki cukup banyak aset kultural yang bernilai ekonomis baik secara potensi dan bernilai tambah jika dikembangkan lebih jauh. Salah satunya adalah Oleh-Oleh Mekar Snack Binjai, Oleh-Oleh Mekar Snack Binjai yang

merupakan warisan sosiokultural-historis ini menjadi sebuah medium peningkatan pendapatan masyarakat baik dalam hal industri rumahan, jika dikelola dan diberikan nilai tambah yang tepat (Novita Mega Angel Virdianasari 2021).

Nilai tambah yang dapat diberikan dalam konteks pengembangan kewirausahaan Oleh Oleh Mekar Snack Binjai. Oleh-Oleh Mekar Snack Binjai yang dimana terdapat di Jalan Soekarno Hatta Km.18,6 No.401, Sumber Karya, Kec. Binjai Kota Binjai Sumatera Utara. Bahan pokok yang digunakan dalam pembuatan Oleh-Oleh Mekar Snack Binjai ini juga sangat sederhana dan sangat mudah didapatkan Hasil observasi awal potensialisasi Oleh-Oleh Mekar Snack Binjai sebagai makanan khas tradisional juga dapat memberikan dampak positif khususnya bagi perekonomian masyarakat sekitar. Industri makanan khas Oleh-Oleh Mekar Snack Binjai mampu memberikan dampak di bidang ekonomi yang terdiri dari adanya penciptaan lapangan kerja baru, peningkatan pendapatan masyarakat, penurunan angka kemiskinan, penurunan perilaku konsumtif, 3 penguatan solidaritas masyarakat, dan mampu menggerakkan sektor-sektor lain untuk lebih berkembang seperti pariwisata yang ada disekitarnya. Berdasarkan potensi yang ada pada UMKM Oleh-Oleh Mekar Snack Binjai terdapat pula permasalahan yang terjadi di Kota Binjai ini mengenai produk industri Oleh-Oleh Mekar Snack Binjai yang memerlukan kreativitas dalam hal pengemasan produk untuk bersaing di era modern ini (Lestari, Sugianto, and Tambunan 2023).

Namun pengetahuan tentang kreativitas dalam bentuk kemasan dan pemasaran masih belum dipahami oleh penjual Oleh-Oleh kota Binjai, kualitas kemasan produk Oleh-Oleh kota Binjai

di kota binjai masih cenderung sederhana. Masih banyak penjual Oleh-Oleh kota Binjai yang belum mengetahui tentang kemasan yang baik dan aman serta menarik minat pembeli. Begitupun dengan cara pembuatannya yang sangat minim tentang pengetahuan pembuatan kue karasa tersebut (Sahruni, 2018) Namun, realitas menyajikan fakta lain minimnya pengetahuan akan proses pembuatan Oleh-Oleh Kota Binjai yang benar, turut memberikan andil pada semakin rendahnya kualitas Oleh-Oleh Kota Binjai yang beredar, terutama di berbagai pasar tradisional. Kemudian seiring perkembangan budaya, baik tradisional, seperti yang dapat dijumpai di masyarakat maupun pasar tradisional, mengalami pergeseran yang signifikan dengan adanya fenomena di tengah masyarakat mengenai makanan yang dikemas dan diberi label dengan pernyataan yang lebih menarik (Fathoni 2020).

Melalui pernyataan tersebut muncul sebenarnya isi pikiran serta persepsi masyarakat yang berkaitan dengan objek yang diinginkan serta realitas yang menyertainya. Objek 4 tersebut berupa makanan yang dipasarkan dalam kemasan tertentu. Berdasarkan permasalahan yang ada tidak membuat usaha-usaha di Kota Binjai menurun dalam segi produksi industri maupun perekonomian masyarakat, namun terdapat satu usaha di Kota Binjai yang memiliki banyak pembeli dan peminatnya yang cukup banyak. Oleh karena itu peneliti tertarik meneliti tentang *Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Pada UMKM Dalam Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Kasus Toko Oleh-Oleh Mekar Snack Binjai)* tersebut agar mendeskripsikan bagaimana pemberdayaan ekonomi kreatif di Kota Binjai, dan juga dapat menganalisis bagaimana pemberdayaan UMKM Oleh-Oleh Mekar Snack Binjai

perspektif ekonomi syariah di Kota Binjai.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yang berarti peneliti secara langsung berinteraksi dengan objek yang diteliti. Pendekatan yang diterapkan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang menghasilkan deskripsi dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan dari individu maupun kelompok. Penelitian ini bersifat deskriptif, bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, aktivitas sosial, sikap, dan persepsi yang berkembang dalam masyarakat. Dengan demikian, hasil penelitian ini tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau metode kuantifikasi lainnya, melainkan melalui pemahaman mendalam terhadap data yang dikumpulkan (Sugiyono 2021).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data yang diperoleh dari penelitian ini dikumpulkan, diklasifikasikan, dan dianalisis secara sistematis agar dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai pemberdayaan ekonomi kreatif pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam perspektif ekonomi syariah, dengan fokus pada studi kasus di Toko Oleh-Oleh Mekar Snack Binjai. Pemilihan metode ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang dinamika usaha yang berlangsung, serta bagaimana prinsip ekonomi syariah diterapkan dalam pengelolaan bisnis tersebut (Miles and hubberman 1994).

Penelitian ini dilakukan di Toko Oleh-Oleh Mekar Snack Binjai sebagai lokasi utama penelitian. Informan dalam penelitian ini terdiri dari pemilik serta pihak-pihak yang terlibat dalam

operasional usaha. Untuk memperoleh data yang akurat dan relevan, penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara langsung dengan pihak Toko Oleh-Oleh Mekar Snack Binjai, sementara data sekunder dikumpulkan dari berbagai literatur seperti jurnal ilmiah, artikel, dan dokumen lain yang berkaitan dengan topik penelitian.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga metode utama, yaitu observasi, wawancara, dan studi pustaka. Observasi dilakukan dengan mencatat secara langsung aktivitas di Toko Oleh-Oleh Mekar Snack Binjai guna memahami praktik ekonomi yang diterapkan. Wawancara dilakukan dengan pemilik dan pelaku usaha untuk mendapatkan informasi lebih mendalam terkait pengelolaan bisnis dan tantangan yang dihadapi. Selain itu, studi pustaka dilakukan dengan menelaah berbagai sumber referensi yang relevan untuk mendukung analisis data (Rahman and Widayanti 2021).

Dalam analisis data, penelitian ini menerapkan teknik analisis deskriptif kualitatif. Proses analisis dilakukan melalui tiga tahap utama: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan menyaring informasi yang relevan dari hasil wawancara dan observasi. Penyajian data dilakukan dalam bentuk deskripsi yang sistematis untuk memudahkan pemahaman. Selanjutnya, kesimpulan ditarik berdasarkan temuan yang telah dianalisis, dengan tetap mempertimbangkan konsistensi dan validitas data yang diperoleh. Dengan metode ini, diharapkan penelitian dapat memberikan wawasan yang lebih dalam mengenai pemberdayaan ekonomi

kreatif dalam perspektif ekonomi syariah di UMKM yang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Hasil

Penelitian ini mengungkapkan bahwa Toko Oleh-Oleh Mekar Snack Binjai telah menerapkan berbagai strategi dalam menjalankan usaha mereka, terutama dalam konteks ekonomi kreatif dan ekonomi syariah. Pemilik usaha menyatakan bahwa inovasi dalam produk menjadi kunci utama untuk bertahan di tengah persaingan pasar yang semakin ketat. *"Kami selalu berusaha menghadirkan variasi produk baru agar pelanggan tidak bosan dan tetap setia berbelanja di sini,"* ujar pemilik Toko Oleh-Oleh Mekar Snack Binjai saat diwawancarai. Selain itu, mereka juga menerapkan prinsip kejujuran dan keterbukaan dalam menjalankan bisnis, yang sejalan dengan nilai-nilai dalam ekonomi syariah (Siregar, Wahyuni, and Bancin 2020).

Dari hasil observasi, terlihat bahwa usaha ini memiliki berbagai macam produk makanan khas yang menjadi daya tarik utama bagi pelanggan, terutama wisatawan yang datang ke Binjai. Produk-produk tersebut diproduksi oleh UMKM lokal yang bermitra dengan toko ini. *"Kami bekerja sama dengan beberapa pengusaha kecil di sekitar Binjai agar mereka bisa ikut berkembang bersama kami,"* tambah pemilik toko. Kerja sama ini mencerminkan semangat pemberdayaan ekonomi kreatif, di mana usaha kecil diberikan kesempatan untuk memperluas jangkauan pasar mereka.

Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh Toko Oleh-Oleh Mekar Snack Binjai adalah fluktuasi harga bahan baku. Pemilik usaha mengungkapkan bahwa harga bahan baku yang tidak stabil sering kali

mempengaruhi harga jual produk. *"Kadang harga gula dan tepung naik, tapi kami tidak bisa serta-merta menaikkan harga produk karena takut pelanggan beralih ke tempat lain,"* katanya. Untuk mengatasi masalah ini, mereka berusaha mencari pemasok yang lebih stabil dalam hal harga dan kualitas.

Dalam aspek pemasaran, toko ini memanfaatkan berbagai strategi untuk menarik pelanggan. Selain mengandalkan promosi dari mulut ke mulut, mereka juga aktif menggunakan media sosial sebagai sarana pemasaran. *"Sekarang ini, banyak pelanggan yang tahu tentang toko kami dari Instagram dan Facebook,"* ujar seorang karyawan toko. Dengan adanya pemasaran digital, jangkauan pasar mereka semakin luas, bahkan ada pelanggan dari luar kota yang sengaja datang untuk membeli oleh-oleh khas Binjai.

Kepercayaan pelanggan menjadi salah satu faktor penting dalam keberlanjutan usaha ini. Pemilik usaha menekankan bahwa menjaga kualitas produk adalah prioritas utama. *"Kami selalu memastikan bahwa semua produk yang dijual dalam kondisi segar dan berkualitas. Kalau ada yang tidak layak, kami langsung tarik dari etalase,"* jelasnya. Sikap ini mencerminkan nilai-nilai dalam ekonomi syariah, yaitu menjual barang yang halal dan thayyib (baik dan berkualitas).

Selain itu, penelitian ini menemukan bahwa toko ini juga menerapkan sistem bagi hasil dengan mitra UMKM yang memasok produknya. Hal ini dilakukan agar kedua belah pihak mendapatkan keuntungan yang adil. *"Kami tidak ingin hanya mencari keuntungan sendiri. Kalau mitra kami untung, kami juga ikut untung,"* tutur pemilik usaha. Sistem ini menunjukkan bahwa prinsip kerja sama dan keadilan menjadi dasar dalam menjalankan bisnis mereka.

Dari wawancara dengan beberapa pelanggan, mayoritas dari mereka mengaku puas dengan kualitas produk dan pelayanan yang diberikan oleh Toko Oleh-Oleh Mekar Snack Binjai. *"Saya langganan di sini karena produknya enak dan harganya terjangkau,"* ujar salah satu pelanggan. Kepuasan pelanggan ini menjadi salah satu faktor yang membuat usaha ini tetap bertahan dan berkembang.

Selain berfokus pada bisnis, pemilik usaha juga menunjukkan kepedulian terhadap masyarakat sekitar. Mereka sering berpartisipasi dalam kegiatan sosial, seperti memberikan donasi atau bantuan kepada masyarakat yang membutuhkan. *"Kami percaya bahwa rezeki harus dibagikan, dan membantu sesama adalah bagian dari tanggung jawab kami sebagai pengusaha,"* katanya. Kepedulian sosial ini semakin memperkuat citra positif toko ini di mata masyarakat.

Namun, penelitian ini juga menemukan bahwa masih ada beberapa tantangan yang perlu dihadapi, seperti persaingan dengan toko oleh-oleh lain yang juga menawarkan produk serupa. *"Sekarang banyak toko oleh-oleh yang bermunculan, jadi kami harus terus berinovasi agar tidak kalah saing,"* ujar pemilik usaha. Oleh karena itu, mereka terus mencari cara baru untuk meningkatkan daya tarik toko mereka, baik dari segi produk maupun layanan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Toko Oleh-Oleh Mekar Snack Binjai telah berhasil mengelola usahanya dengan baik melalui penerapan strategi inovatif dan prinsip ekonomi syariah. Dengan terus menjaga kualitas, memperluas jaringan pemasaran, serta menjalin kerja sama yang adil dengan mitra UMKM, toko ini memiliki potensi besar untuk terus berkembang dan memberikan dampak positif bagi ekonomi lokal.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Toko Oleh-Oleh Mekar Snack Binjai merupakan salah satu contoh usaha yang berhasil menerapkan prinsip ekonomi kreatif dan ekonomi syariah dalam operasionalnya. Dengan menjaga kualitas produk, menerapkan sistem kerja sama yang adil dengan mitra UMKM, serta mengutamakan kepuasan pelanggan, usaha ini mampu bertahan dan berkembang di tengah persaingan yang semakin ketat. Selain itu, strategi pemasaran digital yang mereka gunakan juga terbukti efektif dalam meningkatkan daya tarik toko dan memperluas jangkauan pasar.

Meskipun demikian, masih terdapat beberapa tantangan yang perlu dihadapi, seperti fluktuasi harga bahan baku dan persaingan dengan usaha serupa. Namun, dengan komitmen yang kuat terhadap inovasi dan pelayanan berkualitas, serta semangat untuk terus berkembang, Toko Oleh-Oleh Mekar Snack Binjai memiliki peluang besar untuk semakin maju. Kepedulian terhadap kesejahteraan mitra UMKM dan kontribusi sosial yang mereka lakukan juga menjadi nilai tambah yang memperkuat eksistensi bisnis ini di masyarakat.

Dengan demikian, penelitian ini memberikan wawasan bahwa keberhasilan sebuah usaha tidak hanya bergantung pada strategi bisnis semata, tetapi juga pada nilai-nilai kejujuran, kerja sama, dan kepedulian sosial yang diterapkan dalam setiap aspek bisnis. Toko Oleh-Oleh Mekar Snack Binjai menjadi bukti bahwa usaha kecil pun dapat berkembang secara berkelanjutan jika dikelola dengan baik dan berbasis prinsip ekonomi yang adil. Ke depannya, penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk mengeksplorasi strategi bisnis yang lebih inovatif dan dampak jangka

panjang dari penerapan ekonomi syariah dalam UMKM.

Pembahasan

1. Konsep Pemberdayaan Ekonomi Kreatif dalam UMKM

Pemberdayaan ekonomi kreatif dalam UMKM tidak hanya sebatas menciptakan produk yang unik, tetapi juga mencakup pengembangan keterampilan dan wawasan bagi para pelaku usaha. Di Toko Oleh-Oleh Mekar Snack Binjai, inovasi terus dilakukan dengan memperhatikan tren pasar dan kebutuhan konsumen. Salah satu strategi yang diterapkan adalah melakukan riset pasar secara sederhana untuk mengetahui selera pelanggan. Dengan memahami preferensi konsumen, toko ini dapat menyesuaikan produk mereka, baik dari segi rasa, tekstur, maupun variasi kemasan. Misalnya, mereka mulai menghadirkan kemasan produk yang lebih praktis dan menarik, sehingga cocok sebagai oleh-oleh bagi wisatawan yang berkunjung ke Binjai.

Selain itu, kolaborasi dengan pelaku UMKM lain juga menjadi langkah strategis dalam pengembangan ekonomi kreatif. Toko Oleh-Oleh Mekar Snack Binjai menjalin kerja sama dengan produsen camilan lokal untuk memperluas variasi produk yang ditawarkan. Dengan adanya kemitraan ini, UMKM yang lebih kecil mendapatkan akses pasar yang lebih luas, sementara toko oleh-oleh juga semakin kaya dengan pilihan produk khas daerah. Pemilik toko menyampaikan, "*Kami ingin usaha ini tidak hanya berkembang sendiri, tetapi juga bisa menjadi wadah bagi pelaku usaha kecil lainnya. Dengan saling mendukung, kami semua bisa tumbuh bersama.*" Hal ini menunjukkan bahwa pemberdayaan ekonomi kreatif juga berkaitan erat dengan semangat gotong royong dalam dunia usaha.

Selain pengembangan produk dan kolaborasi, strategi pemasaran digital menjadi aspek yang sangat penting dalam memperluas jangkauan pasar. Di era digital ini, penggunaan media sosial dan platform e-commerce telah menjadi keharusan bagi UMKM yang ingin bersaing. Toko Oleh-Oleh Mekar Snack Binjai aktif memanfaatkan Instagram, Facebook, dan marketplace online untuk mempromosikan produk mereka. Dengan konten yang menarik, seperti foto produk berkualitas tinggi, testimoni pelanggan, hingga video proses pembuatan camilan, toko ini berhasil menarik perhatian calon pembeli, bahkan dari luar kota. Salah satu pelanggan mengatakan, "Saya tahu toko ini dari Instagram, dan setelah coba produknya, saya langsung pesan lagi. Rasanya enak, dan kemasannya juga menarik." Testimoni semacam ini menjadi bukti bahwa pemasaran digital dapat meningkatkan daya tarik dan kepercayaan konsumen terhadap produk UMKM.

Tidak hanya sekadar menjual produk, Toko Oleh-Oleh Mekar Snack Binjai juga berusaha membangun interaksi yang lebih dekat dengan pelanggan melalui media sosial. Mereka sering mengadakan giveaway, promo khusus, dan sesi tanya jawab seputar produk mereka. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan loyalitas pelanggan dan membangun hubungan yang lebih personal dengan mereka. Selain itu, toko ini juga memberikan edukasi mengenai manfaat produk mereka, seperti menggunakan bahan-bahan alami dan tanpa pengawet berlebihan (Adam 2020). Dengan pendekatan yang lebih komunikatif dan transparan, mereka berhasil menciptakan kepercayaan pelanggan yang kuat, sehingga banyak pelanggan yang kembali melakukan pembelian dan merekomendasikan produk ini kepada orang lain.

2. Implementasi Prinsip Ekonomi Syariah dalam Pengelolaan UMKM

Dalam menjalankan usaha, prinsip ekonomi syariah menekankan pentingnya keadilan, kejujuran, dan keberkahan. Toko Oleh-Oleh Mekar Snack Binjai mengaplikasikan prinsip ini dengan memastikan bahwa setiap transaksi dilakukan secara transparan dan tidak merugikan pihak mana pun. Hal ini sejalan dengan firman Allah dalam Surah Al-Mutaffifin ayat 1-3:

وَيْلٌ لِّلْمُطَفِّفِينَ ﴿١﴾ الَّذِينَ إِذَا اكْتَالُوا عَلَى
النَّاسِ يَسْتَوْفُونَ ﴿٢﴾ وَإِذَا كَالُوهُمْ أَوْ وَزَنُوهُمْ
يُخْسِرُونَ ﴿٣﴾

"Kecelakaan besarlah bagi orang-orang yang curang (dalam timbangan dan takaran), yaitu orang-orang yang apabila menerima takaran dari orang lain mereka meminta dipenuhi, dan apabila mereka menakar atau menimbang untuk orang lain, mereka mengurangi." (QS. Al-Mutaffifin: 1-3)

Ayat ini menjadi pedoman dalam bisnis mereka, di mana kejujuran dalam menakar, menimbang, dan memberikan produk yang sesuai dengan yang dijanjikan menjadi prioritas utama. Hal ini tidak hanya menciptakan kepercayaan di kalangan pelanggan, tetapi juga menjadikan usaha lebih berkah dalam jangka panjang.

Selain kejujuran dalam transaksi, prinsip keadilan dalam Islam juga diwujudkan dalam sistem kerja sama dengan pemasok dan mitra UMKM. Pemilik toko selalu memastikan bahwa mereka membayar harga yang wajar untuk bahan baku dan memberikan kesempatan kepada pelaku usaha kecil lainnya untuk berkembang. Ini sejalan dengan perintah Allah dalam Surah An-Nisa ayat 29:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ
بِالْبَاطِلِ ۖ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ۚ وَلَا
تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

"Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan cara batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka di antara kamu..." (QS. An-Nisa: 29)

Dari ayat ini, terlihat bahwa Islam sangat menekankan perdagangan yang adil dan dilakukan dengan penuh kerelaan. Oleh karena itu, Toko Oleh-Oleh Mekar Snack Binjai tidak hanya fokus pada keuntungan semata, tetapi juga memastikan bahwa semua pihak yang terlibat dalam bisnis mereka mendapatkan hak yang seimbang.

Aspek keberkahan juga menjadi perhatian utama dalam menjalankan usaha. Pemilik toko berpegang teguh pada keyakinan bahwa rezeki yang halal dan berkah akan membawa ketenangan dalam hidup. Mereka selalu berusaha menjaga kualitas produk, memberikan layanan yang baik kepada pelanggan, dan berbagi rezeki dengan masyarakat sekitar. Ini selaras dengan firman Allah dalam Surah Al-Baqarah ayat 276:

يَمْحَقُ اللَّهُ الرِّبَا وَيُزِيلُ الْأَصْدَاقَ وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ كُلَّ كَفَّارٍ أَثِيمٍ

"Allah memusnahkan riba dan menyuburkan sedekah. Dan Allah tidak menyukai setiap orang yang tetap dalam kekafiran dan selalu berbuat dosa." (QS. Al-Baqarah: 276)

Dengan menolak praktik riba dan lebih mengutamakan berbagi melalui sedekah dan pemberdayaan UMKM lokal, usaha ini tidak hanya mendapatkan keuntungan materi tetapi juga keberkahan dalam jangka panjang.

Toko Oleh-Oleh Mekar Snack Binjai juga menerapkan nilai-nilai syariah dalam kepuasan pelanggan dengan memberikan layanan terbaik, menjaga kualitas produk, dan tidak menipu dalam promosi atau iklan. Mereka berpegang pada prinsip yang disebutkan dalam Surah Al-Baqarah ayat 282:

وَلَا تَكْتُمُوا الشَّهَادَةَ وَمَنْ يَكْتُمْهَا فَإِنَّهُ آثِمٌ قَلْبُهُ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ

"Dan janganlah kamu menyembunyikan kesaksian. Barang siapa menyembunyikannya, sungguh hatinya berdosa. Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan." (QS. Al-Baqarah: 282)

Ayat ini mengajarkan pentingnya transparansi dalam setiap aspek kehidupan, termasuk dalam bisnis. Dengan selalu terbuka kepada pelanggan dan mitra usaha, toko ini berhasil membangun reputasi yang baik dan mendapatkan loyalitas pelanggan.

Secara keseluruhan, penerapan prinsip ekonomi syariah dalam Toko Oleh-Oleh Mekar Snack Binjai tidak hanya membantu usaha ini berkembang secara finansial, tetapi juga memberikan dampak sosial yang positif. Dengan mengedepankan kejujuran, keadilan, dan keberkahan, mereka telah membuktikan bahwa bisnis yang dikelola sesuai dengan ajaran Islam akan membawa manfaat yang lebih luas, baik bagi pemilik, mitra usaha, maupun masyarakat sekitar.

3. Tantangan dan Peluang dalam Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Berbasis Ekonomi Syariah

Dalam proses pemberdayaan ekonomi kreatif berbasis ekonomi syariah, berbagai tantangan dihadapi oleh Toko Oleh-Oleh Mekar Snack Binjai, salah satunya adalah fluktuasi harga bahan baku yang kerap terjadi. Kenaikan harga bahan baku seperti tepung, minyak goreng, dan gula dapat berdampak langsung pada biaya produksi. Pemilik usaha harus mencari cara agar tetap bisa mempertahankan kualitas produk tanpa menaikkan harga secara berlebihan, agar tetap terjangkau oleh pelanggan. Dalam situasi seperti ini, strategi yang sering digunakan adalah bekerja sama dengan pemasok lokal

untuk mendapatkan harga yang lebih stabil serta mencari bahan alternatif yang tetap berkualitas tetapi lebih ekonomis.

Selain tantangan dalam hal bahan baku, persaingan dengan produk oleh-oleh lainnya juga menjadi faktor yang harus dihadapi. Munculnya usaha-usaha baru yang menawarkan produk serupa dengan harga lebih kompetitif membuat pemilik toko harus selalu berinovasi. "Kami menyadari bahwa persaingan ini sehat, justru membuat kami semakin semangat untuk terus mengembangkan produk yang lebih unik dan menarik," ujar pemilik toko. Salah satu cara yang mereka lakukan adalah dengan menghadirkan kemasan yang lebih eksklusif serta meningkatkan strategi pemasaran digital agar produk mereka lebih dikenal oleh masyarakat luas.

Di samping tantangan persaingan, faktor perubahan tren konsumen juga menjadi perhatian. Saat ini, konsumen cenderung mencari produk yang tidak hanya lezat, tetapi juga memiliki nilai tambah, seperti kemasan yang ramah lingkungan atau produk yang lebih sehat. Oleh karena itu, Mekar Snack Binjai mulai mengembangkan varian camilan rendah gula dan tanpa bahan pengawet, yang tetap mempertahankan cita rasa khasnya. Dengan memahami kebutuhan pasar dan terus beradaptasi, usaha ini berusaha untuk tetap relevan dan menarik minat pelanggan dari berbagai kalangan.

Namun, di balik berbagai tantangan tersebut, peluang besar juga terbuka lebar. Kesadaran masyarakat akan pentingnya produk halal dan berkualitas semakin meningkat, terutama di kalangan wisatawan yang mencari oleh-oleh dengan jaminan kehalalan. Produk berbasis ekonomi syariah memiliki daya tarik tersendiri karena selain menawarkan kualitas, juga memberikan rasa aman bagi konsumen Muslim. Ini menjadi keunggulan yang

dapat terus dikembangkan oleh Mekar Snack Binjai dengan memperkuat sertifikasi halal serta meningkatkan transparansi dalam proses produksi.

Selain itu, dukungan dari pemerintah dan berbagai program pemberdayaan UMKM juga menjadi peluang yang bisa dimanfaatkan. Berbagai pelatihan, pendampingan bisnis, hingga akses permodalan syariah dari lembaga keuangan Islam dapat membantu usaha ini berkembang lebih pesat. Dengan memanfaatkan peluang ini secara optimal, serta tetap berpegang teguh pada prinsip ekonomi syariah, Mekar Snack Binjai memiliki prospek cerah untuk terus tumbuh dan memberikan manfaat yang lebih luas bagi masyarakat serta perekonomian lokal.

PENUTUP

Kesimpulan

Dari hasil pembahasan, dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan ekonomi kreatif dalam UMKM, khususnya pada Toko Oleh-Oleh Mekar Snack Binjai, telah menunjukkan peran yang signifikan dalam meningkatkan daya saing usaha berbasis ekonomi syariah. Melalui inovasi produk, strategi pemasaran digital, serta penerapan prinsip keadilan dan keberkahan dalam setiap transaksi, usaha ini mampu bertahan dan berkembang di tengah berbagai tantangan. Penerapan nilai-nilai Islam dalam bisnis tidak hanya menciptakan keberlanjutan usaha, tetapi juga memberikan manfaat yang lebih luas bagi mitra UMKM dan masyarakat sekitar.

Meskipun terdapat berbagai kendala seperti fluktuasi harga bahan baku dan persaingan pasar, peluang pertumbuhan tetap terbuka lebar dengan semakin meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap produk halal dan berkualitas. Dukungan dari pemerintah

serta akses terhadap lembaga keuangan syariah juga menjadi faktor yang dapat mendukung pengembangan usaha ini ke depannya. Dengan komitmen untuk terus berinovasi dan menjaga prinsip-prinsip syariah, UMKM seperti Mekar Snack Binjai dapat menjadi contoh sukses dalam mengembangkan ekonomi kreatif berbasis Islam yang tidak hanya menguntungkan secara finansial, tetapi juga membawa keberkahan bagi semua pihak yang terlibat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, Panji. 2020. "Kedudukan Badan Hukum Sebagai Subjek Hukum Dalam Hukum Ekonomi Syariah." *Syar'iah Hukum : Jurnal Ilmu Hukum* 17(2):216–42. doi: 10.29313/shjih.v17i2.5923.
- Desna, Munawarah, Batubara Chuzaimah, and Nasution Zuliana. 2022. "Diversifikasi Produk Olahan Gambir Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Kabupaten Pakpak Bharat Dalam Prespektif Ekonomi Islam." *Humantech: Jurnal Ilmiah* ... 2(1):161–69.
- Fathoni, Muhammad Anwar. 2020. "Implementasi Industri Halal Untuk Membantu Para Pengusaha UMKM Di Indonesia Muham m Ad F Aris A l Hafidh Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam , Universitas Islam Tribakti Lirboyo Kediri , Indonesia." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 3(3):29–34.
- Lestari, Titin Ayu, Sugianto, and Khairina Tambunan. 2023. "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Social Media Influence Marketing, Dan Layanan Mobile Banking Terhadap Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Syariah Unversitas Islam Negeri Sumatera Utara Menggunakan Produk Bank Syariah Indonesia." *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen (JIKEM)* 3(2):129–38.
- Miles and hubberman. 1994. *Qualitative Data Analysis*.
- Novita Mega Angel Virdianasari. 2021. "Analisis Pengaruh Kreatif Dan Inovatif Di Dunia Bisnis Kewirausahaan Dalam Perspektif Ekonomi Islam." *Niqosiya: Journal of Economics and Business Research* 1(1):37–47. doi: 10.21154/niqosiya.v1i1.81.
- Rahman, Miftahur, and Defi Widayanti. 2021. "Pengaruh Pembiayaan Bank Wakaf Mikro Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Nasabah (Studi Kasus Bank Wakaf Mikro Masalah Syubbanul Wathon Magelang)." *Jurnal Nuansa Akademik* 6(2):139–54.
- Siregar, Pani Akhiruddin, Tri Wahyuni, and Kadri Bancin. 2020. "Faktor Makroekonomi Dan Mikroekonomi Dalam Pembiayaan Bermasalah Bank Syariah Di Indonesia." *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah* 8(1):89. doi: 10.21043/equilibrium.v8i1.6091.
- Sudiarti, Sri. 2016. "Strategi Politik Ekonomi Islam." *Human Falah* 3(1):52–73.
- Sugiyono. 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. cetakan ke. Bandung: Alfabeta.